

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan menghasilkan data berupa angka-angka. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. jadi “pendekatan kuantitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan shalat lima waktu keluarga petani karet di Desa Tata Mekar Kecamatan Pulauaut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti secara langsung ke lapangan dengan beberapa pedoman yang sudah ditentukan seperti:

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm. 81.

1. Observasi pelaksanaan pendidikan shalat lima waktu keluarga petani karet di Desa Tata Mekar.
2. Wawancara yang dilakukan dengan keluarga petani karet, di Desa Tata Mekar.
3. Dokumentasi data-data yang berkaitan dengan data yang diperlukan peneliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah seluruh keluarga petani karet yang berada di Desa Tata Mekar Kecamatan Pulaulaut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru yang berjumlah 75 keluarga petani karet dengan rincian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Jumlah populasi yang terhitung pada keluarga petani karet di Desa Tata Mekar Kecamatan Pulaulaut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

NO	RT	JUMLAH KK
1.	1	26
2.	2	20
3.	3	16
4.	4	13
Jumlah		75

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* untuk taraf keseluruhan 5% jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi.

Berikut ini tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf keseluruhan 1%, 5% dan 10% yaitu:

Tabel 3.2 Penentuan jumlah sampel dan populasi tertentu dengan taraf keseluruhan 1%, 5% dan 10% yang terhitung pada keluarga petani karet di Desa Tata Mekar Kecamatan Pulaulaut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

N	Sampel		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	24	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46
60	55	52	49
65	59	56	53
70	63	56	56
75	67	63	59

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional *random sampling* dengan undian, dimana setiap RT dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing RT.

Berikut distribusi sampel dengan menggunakan proporsional random sampling:

Tabel 3.3 Distribusi sampel dengan menggunakan proporsional random sampling, yang dihitung pada keluarga petani karet di Desa Tata Mekar Kecamatan Pulaulaut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

NO	RT	Distribusi dan Jumlah Sampel
1.	1	$\frac{26}{75} \times 63 = 22$
2.	2	$\frac{20}{75} \times 63 = 17$
3.	3	$\frac{16}{75} \times 63 = 13$
4.	4	$\frac{13}{75} \times 63 = 11$
Jumlah		63

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 63 keluarga petani.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu :

- 1) Data tentang pelaksanaan pendidikan shalat lima waktu keluarga petani karet di Desa Tata Mekar Kecamatan Pulaulaut Tanjung Selayar kabupaten kotabaru, yaitu tentang mengajarkan tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu, mengajarkan tata cara shalat lima waktu, memberi teladan yang baik tentang shalat lima waktu.
- 2) Data faktor-faktor yang mempengaruhi tentang pelaksanaan pendidikan shalat lima waktu keluarga petani karet di Desa Tata Mekar Kecamatan Pulaulaut Tanjung Selayar kabupaten kotabaru, meliputi:
 - a) Faktor Keluarga
 - b) Faktor Lingkungan
 - c) Faktor Kesibukan

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu sejarah singkat, keadaan desa serta keberadaan tingkat pendidikan di lokasi penelitian Desa Tata Mekar Kecamatan Pulaulaut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, serta sarana dan prasarana yang dimiliki.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas dapat digali dengan melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yaitu orang tua dan anak keluarga petani karet di Desa Tata Mekar Kecamatan Pulaulaut Tanjung Selayar kabupaten kotabaru yang dijadikan sampel.
- b. Informan yaitu Kepala desa, Sekretaris desa, Orang tua dan Anak. Sumber ini untuk menggali data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan shalat lima waktu keluarga petani karet serta hal-hal yang tidak dapat digali dari sumber lain.
- c. Bahan dokumentasi yang terdapat di Desa Tata Mekar Kecamatan Pulaulaut Tanjung Selayar kabupaten kotabaru, yaitu menggali data tentang sejarah singkat, Keadaan Desa serta keberadaan tingkat pendidikan di lokasi penelitian di Desa Tata Mekar Kecamatan Pulaulaut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan adalah salah satu cara untuk mendapatkan data dilapangan, dengan jalan melihat, mengamati terhadap suatu obyek yang jadi sasaran penelitian. Penelitian ini terjun langsung dalam melakukan observasi kelokasi penelitian dengan tujuan untuk memperoleh gambaran konkrit mengenai keadaan masyarakat di Desa Tata Mekar Kecamatan Pulaulaut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari informasi dengan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk ditanyakan kepada Kepala Desa dan masyarakat khususnya dari keluarga petani karet dan anak dari keluarga petani karet.

c. Angket

Angket adalah pertanyaan yang disusun secara tertulis, yang berupa suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden.

Dalam hal ini penulis menggunakan angket bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan shalat lima waktu keluarga petani karet dan mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan shalat lima waktu keluarga petani karet.

d. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid dan data tersebut meliputi gambaran umum lokasi Desa Tata Mekar, struktur organisasi serta keadaan Desa Tata Mekar. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data tentang pelaksanaan pendidikan shalat lima waktu keluarga petani karet di Desa Tata Mekar Kecamatan Pulaulaut Tanjung Selayar kabupaten kotabaru yaitu tentang mengajarkan tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu, menjarkan tata cara shalat lima waktu dan memberi teladan yang baik tentang shalat lima waktu	Keluarga petani karet	Angket
2	Data faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan shalat lima waktu keluarga Petani karet di Desa Tata Mekar Kecamatan Pulaulaut Tanjung Selayar kabupaten kotabaru, meliputi: a. Faktor Keluarga yaitu: pembiasaan, mendidik sendiri dan nasihat. b. Faktor Lingkungan yaitu: Mendidik melalui orang lain (lingkungan sekitar) dan teman c. Faktor Kesibukan yaitu: kurannya kerja sama dari kedua orang tua dalam menanamkan pelaksanaan shalat lima waktu dan lemahnya kedisiplinan orang tua krena sibuk dengan pekerjaannya.	Keluarga petani karet	Angket
3	Latar belakang objek meliputi: a. Gambaran umum lokasi b. Struktur organisasi c. Keadaan Desa Tata Mekar	Kepala Desa dan Sekretaris Desa	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Data yang termuat dalam observasi dan wawancara penulis teliti lebih dahulu, terutama yang berhubungan dengan kelengkapan jawaban.

b. Klasifikasi

Yaitu penulis mengelompokkan data, supaya memudahkan dalam menganalisis.

c. Tabulating

Yaitu pembuatan tabel, setelah data diklasifikasi sesuai dengan jenis masing-masing baru di masukan kedalam tabel, sehingga akan jelas ada data, alternative jawaban. Frekuensi dan presentasi di tentukan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase (%)

F = Frekuensi

N = Jumlah responden secara keseluruhan.

b. Interpretasi Data

Yaitu menafsirkan data untuk memperjelas dalam bentuk penggambaran kata-kata tanpa mengubah maksud dari data tersebut. Untuk menginterpretasi data tersebut maka diberikan kategori sebagai berikut :

0% - < 20% adalah sangat kurang

21% - < 40% adalah kurang

41% - < 60% adalah cukup

61% - < 80 % adalah baik

81% - 100% adalah sangat baik

2. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah Analisis data yaitu proses sistematis meneliti dan menyusun data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang dipergunakan dalam analisa ini adalah teknik kuantitatif dengan menggunakan metode deduktif yaitu, suatu cara untuk mengumpulkan faktor-faktor umum yang berhubungan dengan masalah yang dibahas kemudian ditarik kesimpulan secara khusus.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan kelokasi penelitian,
 - b. Mencari Informasi yang berhubungan dengan rencana penelitian,
 - c. Mengajukan Proposal skripsi dan memohon persetujuan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar Proposal,
 - b. Memperbaiki Proposal skripsi sesuai petunjuk,
 - c. Mohon surat riset dari STIT Darul Ulum Kotabaru.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Membuat pedoman wawancara,
 - b. Menyerahkan surat riset ke lokasi penelitian,
 - c. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi,
 - b. Mengolah data berdasarkan aturan penelitian,
 - c. Mengadakan proses pembimbingan,
 - d. Mengadakan hasil laporan yang disusun dalam bentuk skripsi,
 - e. Mengikuti Munaqasyah untuk diujikan dan dipertahankan.